

## Menjemput Lailatul Qadr

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَأَفْهَمَنَا بِشَرِيعةِ النَّبِيِّ الْكَرِيمِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْإِخْوَانُ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا، يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا وَقَالَ تَعَالَى يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

**Saudara-Saudara ku Jama'ah Sholat Jum'at yang Dimulyakan oleh Allah SWT,** Pertama-tama, marilah kita senantiasa mensyukuri atas segala kenikmatan yang telah dianugerahkan oleh Allah kepada kita dengan cara meningkatkan takwa kita kepada-Nya.

Kedua, sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad, keluarga besarnya, sahabat-sahabatnya, para tabi'in, tabi'in tabi'in, para ulama hingga kepada umat-umatnya. Semoga kita mendapatkan syafaatnya. Amin.

**Saudara-saudaraku yang mulia,**

Tidak terasa kita sudah memasuki pertengahan bulan ramadhan. Pada setiap tanggal 17 ramadhan, umat Islam sering memperingati Nuzul Al-Qur'an yaitu memperingati turun nya Al-Qur'an sebagaimana yang telah Allah jelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah ([2]:185) sebagai berikut:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْقُرْآنِ

*Artinya:*

*Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil).*

Pada ayat lain, Allah telah menjelaskan secara spesifik turunya Al-Qur'an sebagaimana dijelaskan pada Q.S. Al-Anfal ([8]:41) sebagai berikut:

مَا أَنْزَلْنَا عَلَى عَبْدِنَا يَوْمَ الْفُرْقَانِ يَوْمَ التَّنْقِيهِ الْجَمْعُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٤١﴾

*Artinya:*

*kepada apa yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Nabi Muhammad) pada hari al-furqān (pembeda), yaitu pada hari bertemunya dua pasukan. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.*

Ayat tersebut menjelaskan turunya Al-Qur'an pada saat terjadi pertemuan dua kelompok besar yaitu umat Islam dan kafir saat perang badar pada tanggal 17 Ramadhan.

Pada ayat lain, Al-Qur'an diturunkan pada malam *Lail Al-Qadr* sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Qadr ([97]:1-5) sebagai berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾

وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾

لَيْلَةُ الْقَدْرِ هَٰ خَبْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾

تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾

سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ﴿٥﴾

*Artinya:*

*Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada Lailatulqadar. Tahukah kamu apakah Lailatulqadar itu? Lailatulqadar itu lebih baik daripada seribu bulan. Pada malam itu turun para malaikat dan Rūḥ (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan. Sejahteralah (malam) itu sampai terbit fajar.*

Dari beberapa ayat tersebut menerangkan tentang turunnya Al-Qur'an bisa diambil beberapa pelajaran penting bagi umat Islam, yaitu:

**Pertama**, Al-Qur'an mempunyai fungsi sebagai panduan umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari baik berkaitan ibadah kepada Allah maupun ibadah muamalah -ibadah sosial. Berkaitan dengan ibadah, Allah telah menjelaskan Al-Qur'an dan diperjelas secara mendetail melalui sunnah-sunnah nabi, dan mendapatkan penjelasan lagi secara terperinci melalui mujtahid para ulama yang sering disebut ijma' dan qiyas. Ketiga sumber hukum ini menjadi rujukan umat Islam dalam menjalankan ibadah sehari-hari.

**Kedua**, kualitas amal ibadah maupun amal sosial yang dilakukan setelah turunnya Al-Qur'an mempunyai status sangat mulia dalam pandangan Allah SWT. Jika ada orang berbuat baik -non muslim- selama 1000 bulan -83 tahun- dan amalan tersebut tidak berdasarkan Al-Qur'an atau tidak berdasarkan keimanan kepada Allah, maka amalan tersebut kalah kualitasnya oleh amalan seorang muslim meskipun hanya melakukan satu kali perbuatan kebaikan. Sebab perbuatan kebaikan yang dilakukan oleh seorang muslim karena bersandar kepada Allah atau bersandar kepada tauhid, sedangkan orang yang beramal 83 tahun tidak berdasar pada Al-Qur'an. Disini letak keagungan amalan seorang muslim yang menggunakan Al-Qur'an sebagai rujukan ibadah dan amal sholeh.

**Ketiga**, orang-orang yang telah menyatakan diri beriman kepada Allah dan menjalankan pesan-pesan al-Qur'an, akan mendapatkan kedamaian hati dan kebahagiaan sejati. Sebab mereka menyadari tentang makna hidup dan tujuan hidup semata-mata dalam rangka mencari ridha Allah SWT. Hanya dengan bersandar kepada-Nya seluruh proses kehidupan menjadi berkah. Ketika mendapatkan kenikmatan selalu bersyukur, maka mendapatkan balasan surga. Ketika mendapat ujian selalu bersabar, mendapat balasan surga. Syukur dan sabar merupakan ahli surga bagi orang-orang yang mengikuti perintah-perintah-Nya.

**Saudara-saudaraku yang dirahmati oleh Allah SWT,**

Dari paparan tersebut menunjukkan betapa penting makna lailatul qadr dalam rangka melakukan reformasi diri secara totalitas baik ruhaniah maupun jasmaniah. Umat Islam sudah saatnya menjadikan Al-qur'an sebagai sumber inspirasi dalam upaya menciptakan peradaban baru yang lebih bermakna, lebih bermoral dan lebih selaras dengan peradaban modern sejati, yaitu peradaban yang memanusiakan manusia dan bersandar kepada kecintaan kepada Allah SWT.

جَعَلْنَا اللَّهُ وَإِيَّاكُمْ مِنَ الْفَائِزِينَ الْأَمِينِينَ، وَأَدْخَلْنَا وَإِيَّاكُمْ فِي زُمْرَةِ عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ : أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا. بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِالآيَاتِ وَذَكَرِ الْحَكِيمِ. إِنَّهُ تَعَالَى جَوَادٌ كَرِيمٌ مَلِكٌ بَرٌّ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ

**Khutbah Kedua**

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَإِمْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا

كثيراً أما بعدُ فيأ أيها الناس اتقوا الله فيما أمرَ وانتهوا عما نهى وأعلموا أن الله أمركم بأمرٍ بدأ فيه بنفسه ونهى  
بملائكته بقُدسه وقال تعالى إن الله وملائكته يصلون على النبي يا أيها الذين آمنوا صلوا عليه وسلموا تسليماً.  
اللهم صل على سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم وعلى آل سيدنا محمد وعلى أنبيائك ورسلك وملائكته المقربين  
وارض اللهم عن الخلفاء الراشدين أبي بكر وعمر وعثمان وعلي وعن بقية الصحابة والتابعين وتابعي التابعين  
لهم بإحسان إلى يوم الدين وارض عنا معهم برحمتك يا أرحم الراحمين اللهم اغفر للمؤمنين والمؤمنات  
والمسلمين والمسلمات الأحياء منهم والأموات اللهم أعز الإسلام والمسلمين وأذل الشرك والمشركين وأنصر  
عبادك الموحديين وأنصر من نصر الدين وأخذل من خذل المسلمين ودمر أعداء الدين وأعل كلمتك إلى يوم  
الدين. اللهم ادفع عنا البلاء والوباء والزلازل والمحن وسوء الفتن والمحن ما ظهر منها وما بطن عن بلدنا  
إندونيسيا خاصة وسائر البلدان المسلمين عامة يا رب العالمين. ربنا آتينا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة  
وقنا عذاب النار. ربنا ظلمنا أنفسنا وإن لم تغفر لنا وترحمنا لنكونن من الخاسرين. عباد الله! إن الله يأمرنا  
بالعدل والإحسان وإيتاء ذي القربى وينهى عن الفحشاء والمنكر والبغى يعظكم لعلكم تذكرون واذكروا الله  
العظيم يذكركم واشكروه على نعمه يزدكم ولذكروا الله أكبر